

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Khusus Riset	4
1.3 Manfaat Riset	4
1.4 Urgensi Riset.....	4
1.5 Temuan yang Ditargetkan	4
1.6 Kontribusi Riset	4
1.7 Luaran Riset	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Remaja.....	5
2.2 Agresivitas	5
2.3 Tawuran.....	5
2.4 Komunikasi	6
BAB 3. METODE Riset.....	6
3.1 Metode Riset	6
3.2 Desain Riset	6
3.3 Tahapan riset	7
3.4 Variabel Riset.....	7
3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	7
3.6 Teknik Analisis Data.....	7
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	7
4.1 Anggaran Biaya.....	8
4.2 Jadwal Kegiatan	8
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN.....	11
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, serta Dosen Pendamping.....	11
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan.....	23
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas.....	24
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana.....	26
Lampiran 5. Kuesioner Agresivitas.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Tawuran SMAN 8 Medan	1
--------------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya.....	8
Tabel 2: Jadwal Kegiatan	8

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini pemberitaan terhadap kasus agresivitas remaja semakin marak di Indonesia. Tidak jarang kita mendengar isu atau berita di berbagai media cetak maupun tulisan yang memberitakan hal ini. Tawuran remaja yang masif telah menjamur di berbagai belahan kota ibu pertiwi. Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), sepanjang 2021 ada 188 desa/kelurahan di seluruh Indonesia yang menjadi arena perkelahian massal antar pelajar atau mahasiswa dan Sumatera Utara berada pada posisi kedua yang paling sering terjadi tawuran. Ini membuktikan bahwa Medan termasuk salah satu kota yang paling sering terjadi tawuran. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan berita kasus tawuran pada awal tahun 2023 juga sudah banyak terjadi di Kota Medan, pada tanggal 13 Januari 2023 terjadi tawuran yang melibatkan SMAN 1 Medan dan SMA Methodist, dimana 1 pelajar SMA Methodist dilarikan menggunakan ambulans (detiksumut.com). Selanjutnya, pada Selasa 17 Januari 2023 yang melibatkan sekitar 12 orang SMAN 8 Medan melempari batu kepada SMKN 4 dan juga melukai warga (Aktualonline.co.id). Tidak hanya itu, SMAN 8 Medan juga pernah terlibat tawuran pada tanggal 30 Oktober 2019 (medan.tribunnews.com). Pada tanggal 23 Maret 2022 terdapat pula tawuran pelajar di Jalan Gatot Subroto, Medan Baru. Petugas mengamankan 6 pelajar serta 4 unit motor yang ditinggalkan (inewsSumut.id). Kasus lain terjadi saat Peringatan Hari Guru 25 November 2022 aksi tawuran dengan jumlah 46 pelajar yang diamankan dari 12 lokasi, hingga seorang pelajar SMKN Negeri 9 tewas di bacok (Kumparan.com).



Gambar 1: Tawuran SMAN 8 Medan

Sumber : tribun-medan.com

Tawuran merupakan salah satu bentuk dari agresivitas fisik (*physical aggression*) yang berimplikasi negatif pada semua yang terdampak. Tawuran juga tidak hanya merugikan korban dan pelaku, namun juga merugikan fasilitas publik, sarana prasarana, materil dan non materil bahkan dapat menimbulkan jatuhnya korban jiwa. Adapun *impact* yang dihasilkan agresivitas adalah timbulnya kerugian secara fisik, psikologis atau mental yang pada akhirnya menciptakan kausalitas

bahaya yang tidak disengaja (Berkowitz, 1993; Baron & Byrne, 2005; Myers, 2012; Sharma, 2016). Korelasi antara tawuran remaja dan agresivitas adalah umumnya remaja yang terlibat tawuran memiliki agresivitas yang tinggi.

Agresivitas merupakan perilaku yang bersifat menyerang, melukai, mengancam, bahkan menghilangkan nyawa korbannya serta merusak fasilitas umum. Agresivitas muncul sebagai respon dari frustrasi akibat rasa ketidakpuasan akan sesuatu. Frustrasi inilah yang menyebabkan timbulnya perilaku agresi. Agresivitas terbagi dua, yaitu agresivitas yang bersifat positif dan agresivitas yang bersifat negatif. Agresivitas yang bersifat positif misalnya mengikuti lomba, mengikuti unit kegiatan mahasiswa, dan semua aktivitas yang bersifat positif sedangkan agresivitas yang bersifat negatif misalnya tawuran, perkelahian, mencuri, menyakiti, membunuh, dll. Menurut Baron & Branscombe (2012), Agresivitas terdiri dari berbagai macam faktor, yaitu : faktor sosial (*social*) yang dipengaruhi oleh frustrasi, provokasi, dan kekerasan dalam media; faktor budaya (*culture*) yang dipengaruhi oleh kehormatan pada budaya, kecemburuan seksual, dan peran pada laki-laki; faktor pribadi (*personal*) yang dipengaruhi oleh kepribadian, narsisme, dan perbedaan jenis kelamin; dan faktor situasi (*situational*) yang dipengaruhi oleh suhu dan alkohol. Selain itu, terdapat faktor lain yang mempengaruhi agresivitas, yaitu pola komunikasi keluarga, teman sebaya, dll.

Pola komunikasi keluarga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya agresivitas pada remaja. Menurut Suprobo (2018) pola komunikasi keluarga yang tidak harmonis menyebabkan terjadinya hal-hal negatif pada anak, salah satunya adalah peningkatan perilaku agresif. Hal ini karena anak yang berusia remaja sedang dalam proses berkembang dan mencari jati diri sehingga mereka membutuhkan bimbingan dan pengawasan dari orang tuanya. Apalagi masa remaja adalah masa yang rentan dengan keingintahuan akan sesuatu apabila komunikasi anak dengan keluarga tidak berjalan dengan harmonis, anak tentu tidak mendapatkan arahan dan pengawasan sehingga anak akan cenderung mengikuti dorongan memuaskan keingintahuannya dengan mencoba segala hal baik hal yang positif maupun negatif tanpa memikirkan dampak yang akan ditimbulkan kedepannya. Selain itu, Anjari (2013) berpendapat bahwa tawuran tidak hanya dianggap sebagai kenakalan remaja, namun sebagai kriminalitas karena mereka tidak hanya menyerang lawannya tetapi juga merusak fasilitas umum yang ada dan bahkan menimbulkan korban jiwa. Oleh karena itu, peran komunikasi keluarga sangat penting dalam mengendalikan agresivitas anak.

Keluarga sebagai tempat dimana remaja atau anak merasa nyaman, dimulai dari keluarga lah terbentuk sifat dan karakter masing masing kita, seperti oleh Hurlock dalam Tuti Bahfiarti (2016:70) Komunikasi keluarga adalah pembentukan pola kehidupan dimana dalam keluarga terdapat unsur pendidikan, membentuk sikap dan membentuk perilaku anak yang berpengaruh pada perkembangan anak. Aziz Safrudin (2015:235) berpendapat komunikasi keluarga adalah suatu pengorganisasian yang menggunakan kata-kata, sikap tubuh, intonasi suara,

tindakan untuk menciptakan harapan *image*, ungkapan perasaan serta saling membagi pengertian. Dalam sebuah keluarga selalu terjadi proses pembentukan karakter yang kelak menjadi bekal kehidupan bagi anak dalam proses bersosial Handayani (2016: 63). Hubungan keluarga sendiri dapat terbentuk dari beberapa hubungan seperti hubungan pernikahan, hubungan darah, maupun adopsi. Komunikasi dikatakan salah satu bentuk interaksi antar individu dalam keluarga yang punya peran penting dan keeratatan kaitan di dalamnya. Komunikasi yang baik dalam keluarga menandakan hubungan keluarga yang baik pula, komunikasi dalam keluarga memanglah harus berjalan sehat dan efektif agar hubungan antar individu dalam keluarga misalnya orang tua dan anak dapat berjalan lancar dan terbuka sehingga terbentuk rasa kasih sayang, pengertian, maupun rasa kepercayaan. Dengan demikian beberapa faktor pendukung dan penentu terbentuknya komunikasi keluarga yang sehat dan efektif antara lain seperti keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan juga kesamaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, perilaku menentang dan agresif dari remaja kemungkinan adalah tanda dari ketidakamanan remaja atau alasan untuk mendapatkan perhatian lebih dari orangtuanya. Anak yang merasa orang tuanya tidak mengerti kondisinya, dapat menyebabkan anak tersebut memberontak. Pada tahun 2016, dilakukan penelitian mengatasi masalah komunikasi dalam keluarga melalui *strategic family therapy*. Pelaksanaan intervensi terdiri atas empat sesi pertemuan dengan durasi 60-90 menit, yaitu *social stage*, *interaction stage*, *defining desires changes* dan *ending interview*. Hasil penelitian ini dilakukan evaluasi dan intervensi yang menghasilkan hubungan komunikasi antar anggota keluarga satu sama lainnya menjadi lebih terbuka akan kebutuhan masing – masing anggota keluarga. Selain itu, masing – masing anggota keluarga mampu membentuk perilaku baru yang telah disepakati, meskipun ada beberapa tugas yang belum dilakukan Fidyanti (2016). Selanjutnya, masalah yang ada dalam keluarga dapat menghambat komunikasi yang baik dalam keluarga. Oleh sebab itu, Tia Safira menggunakan intervensi *solution focused therapy*. Hal ini digambarkan sebagai terapi yang berfokus pada tujuan pengobatan dan dikembangkan dari terapi menerapkan pendekatan pemecahan masalah dan terapi keluarga sistemik Gingerich & Eisengart (2000). Intervensi ini berfokus pada mengidentifikasi masalah dan solusi untuk masalah tersebut agar komunikasi keluarga tersebut menjadi lebih baik. Hasil intervensi ini menunjukkan keluarga tersebut berhasil merubah pola komunikasi menjadi lebih sehat Tia Safira (2020).

Berkaca pada penelitian sebelumnya dan fenomena tawuran pada remaja sebagai bentuk agresivitas remaja di Kota Medan, kami menginisiasi sebuah ide bernama “**SOCARE.ID PSIKESHUM**” sebuah terobosan baru dari multidisplin ilmu psikologi, kesejahteraan sosial dan hukum dalam meminimalisir agresivitas remaja pelaku tawuran di Kota Medan dengan menggunakan analisis pengaruh pola komunikasi keluarga. Gagasan ini lahir dari bentuk riset eksperimen, dimana

di dalamnya akan diberikan *treatment* atau intervensi pada subyek melalui beberapa tahapan yang diuraikan pada bab selanjutnya.

1.2 Tujuan Khusus Riset

Tujuan khusus dari riset ini adalah untuk mengetahui pengaruh peran komunikasi keluarga dalam menurunkan tingkat agresivitas remaja pelaku tawuran di Kota Medan melalui ide socare.id psikeshum sekaligus menjadi bahan kajian atau riset selanjutnya agar dapat dikembangkan.

1.3 Manfaat Riset

Manfaat teoritis dari riset ini adalah hasil riset ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai peran komunikasi keluarga dalam menurunkan tingkat agresivitas remaja pelaku tawuran di Kota Medan.

Manfaat praktis dari riset ini adalah hasil riset ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih atau bahan rujukan bagi pemangku kepentingan, masyarakat dan keluarga dalam mengoptimalkan penurunan tingkat agresivitas remaja pelaku tawuran di Kota Medan.

1.4 Urgensi Riset

Urgensi dari riset ini adalah untuk mengetahui pengaruh peran komunikasi keluarga terhadap penurunan agresivitas remaja pelaku tawuran di Kota Medan melalui socare.id psikeshum. Selain itu, apabila intervensi berhasil dilakukan maka tingkat tawuran di Kota Medan menurun dan terciptanya kedamaian dan kemanan. Hal ini sesuai dengan poin ke 16 *Sustainable Development Goals* (SDGs) , yaitu perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang kuat.

1.5 Temuan yang Ditargetkan

Dari riset yang dilakukan, peneliti menargetkan temuan socare.id dapat menurunkan tingkat agresivitas remaja pelaku tawuran di Kota Medan melalui peran komunikasi keluarga.

1.6 Kontribusi Riset

Riset ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya menurunkan tingkat agresivitas remaja pelaku tawuran di Kota Medan melalui analisis peran komunikasi keluarga pada multidisiplin ilmu Psikologi, Hukum, dan Kesejahteraan Sosial sehingga tercipta suasana yang nyaman, aman dan damai.

1.7 Luaran Riset

Luaran yang ditargetkan dari riset ini adalah sebagai berikut :

1. Laporan kemajuan
2. Laporan akhir
3. Artikel ilmiah yang akan diterbitkan di journal psikologi ulayat: indonesian journal of indigenous psychology yang terindeks sinta 2
4. Seminar
5. Modul Socare.id Psikeshum

6. Akun media sosial seperti instagram yang berisi konten edukasi terkait kegiatan riset yang dilaksanakan dan diiklankan pada jadwal yang ditentukan

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Remaja

Remaja merupakan seorang yang beranjak dewasa, dimana masa remaja ini proses yang cukup rentan baik secara kematangan mental, emosional sosial dan fisik. Remaja ialah masa perubahan dari anak-anak ke masa yang meliputi perubahan biologis, perubahan, psikologi dan perubahan sosial Sofia & Adiyanti (2013). Menurut King (2012) remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, yang dimulai pada usia 12 tahun hingga usia 18 sampai 21 tahun. Remaja memiliki rasa keingintahuan yang tinggi dan sedang mengalami proses menuju masa dewasa. Menurut World Health Organization (WHO), remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah.

Remaja merupakan usia dimana seorang individu menyatu ke dalam masyarakat dewasa, dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada dibawah orang yang lebih tua melainkan merasa sama atau paling tidak sejajar. Pada usia ini mengandung banyak aspek afektif lebih atau kurang dari usia pubertas (Assrori dan Ali (2016). Pada tahapan ini mengalami perkembangan yang pesat baik secara fisik maupun mental. Perubahan perkembangan meliputi, aspek fisik, psikis dan psikososial, masa ini salah satu periode dari perkembangan manusia..

2.2 Agresivitas

Menurut Albert Bandura (1973), agresi merupakan perilaku fisik yang menyebabkan terlukanya seseorang atau rusaknya harta benda. Sedangkan menurut Myers (2002) agresi adalah perilaku fisik ataupun verbal untuk melukai objek ataupun orang lain sebagai sasaran agresi. Perilaku agresi bisa dipicu oleh beberapa hal salah satunya adalah rasa frustrasi dan insting, rasa frustrasi sendiri muncul sebagai akibat dari tidak tercapainya tujuan seseorang. Rasa frustrasi inilah yang kemudian mendorong seseorang melakukan tindakan anarkis sebagai luapan rasa kecewa yang tidak tersalurkan dengan baik sehingga terjadilah perilaku agresi, Selain itu agresi adalah bentuk pemenuhan insting yang bersifat alamiah yang lebih mengarah pada perilaku penyesuaian diri menurut Konlard Lorenz Myers (2012:70-71).

2.3 Tawuran

Tawuran adalah salah satu bentuk kenakalan remaja yang memiliki kecenderungan untuk melakukan tindakan yang melanggar aturan yang dapat menimbulkan kerugian dan kerusakan baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain yang umumnya dilakukan remaja dibawah umur 17 tahun. Pada masa remaja seorang remaja akan cenderung membuat sebuah kelompok, kelompok tersebut

akan membentuk para remaja bebas melakukan apa saja tanpa adanya peraturan-peraturan yang harus di patuhi.

Ada banyak faktor mengapa seorang pelajar atau sekelompok pelajar melakukan tawuran, dimana hal ini melibatkan baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor Internal terjadinya tawuran terhadap pelajar ini terjadi di dalam diri individu itu sendiri, yang terjadi melalui proses internalisasi diri yang keliru dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungan sekitarnya, serta pengaruh yg datang dari luar. Faktor Eksternal yang terlibat antara lain keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan sekitar. Terdapat bentuk-bentuk Perilaku Tawuran Menurut Sarwono (2010) ada beberapa bentuk perilaku yang biasa muncul pada saat suatu kelompok tawuran yaitu:

1. Perkelahian, pengancaman atau intimidasi pada orang lain.
2. Merusak fasilitas umum. Seperti melakukan penyerangan ke sekolah lain, dll.
3. Mengganggu jalannya aktivitas orang lain. Tawuran yang terjadi juga menyebabkan terganggunya aktivitas orang lain atau masyarakat di sekitarnya. Seperti pembajakan bus atau kendaraan umum.
4. Melanggar Aturan Sekolah.
5. Melanggar undang-undang hukum yang berlaku di suatu Negara
6. Melanggar Aturan Orang tua.

Perilaku tawuran pelajar yang dilakukan para remaja sudah digolongkan sebagai bentuk tindakan kriminal karena tidak hanya membahayakan bagi diri sendiri namun juga dapat menjadikan pihak lain sebagai korban, hingga ke masyarakat yang tidak terlibat dalam perilaku tawuran ini, dapat merugikan fisik maupun materi.

2.4 Komunikasi

Komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu *communis* yang berarti membangun kebersamaan. Berdasarkan kata dasarnya, terlihat bahwa tujuan komunikasi adalah untuk membangun rasa kebersamaan antara orang yang satu dengan orang lainnya. Rogers dan Kincaid (2005) berpendapat bahwa komunikasi adalah proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba saling pengertian yang mendalam.

BAB 3. METODE RISET

3.1 Lokasi Riset

Lokasi riset adalah SMAN 8 Medan. Adapun alasan pemilihan SMAN 8 Medan sebagai lokasi riset adalah karena sekolah tersebut terlibat tawuran lebih dari 1 kali dibandingkan sekolah lainnya. Dilansir dari medan.tribunnews.com SMAN 8 Medan terlibat tawuran pada 30 Oktober 2019 dan terdapat 1 orang yang mengalami luka serius. Selanjutnya, dilansir dari aktualonline.co.id SMAN 8 Medan terlibat juga dalam tawuran dengan SMKN 4 Medan pada tanggal 17 Januari 2023.

3.2 Desain Riset

Riset ini merupakan riset eksperimen. Sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), subyek akan diberikan pre-test dalam bentuk angket. Kemudian subyek akan diberikan perlakuan (*treatment*). Perlakuan (*treatment*) akan diberikan dalam bentuk permainan yang dapat memperlihatkan bagaimana komunikasi dan interaksi antara anak dan orang tuanya. Setelah dilakukan *treatment* sebanyak 3-4 kali, subyek akan diberikan *post-test* untuk mengukur tingkat agresivitasnya. Pengukuran dilakukan menggunakan skala agresivitas yang diadaptasi dari Buss and Perry (1992).

3.3 Tahapan riset

Tahapan pelaksanaan riset yang dilakukan pada riset ini sebagai berikut :

1. Proses persiapan riset
2. Proses pengumpulan data dan informasi terkait riset
3. Pemilihan narasumber yang relevan terhadap riset
4. Analisis riset melalui implementasi socare.id psikeshum
5. Mengolah data riset
6. Output riset

3.4 Variabel Riset

Variabel x dalam riset ini adalah komunikasi keluarga sedangkan variabel y adalah agresivitas remaja.

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Rincian teknik pengumpulan data yang digunakan oleh antara lain:

1. Teknik Pengumpulan Data Primer

Teknik pengumpulan data primer dalam riset ini adalah dengan cara melakukan observasi dan eksperimen terhadap remaja yang merupakan pelaku tawuran dan keluarga dari remaja pelaku tawuran. Selain itu, pengumpulan data pada riset ini juga menggunakan *pre-test*, *post-test* dan perlakuan (*treatment*) yang dilakukan kepada para remaja pelaku tawuran.

2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder dalam riset ini adalah melalui studi literatur berupa buku, bahan kajian, dan penelitian terdahulu.

3.6 Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan riset, maka analisis data disajikan secara kuantitatif. Untuk menunjang hal tersebut diperlukan kajian empiris berupa riset lapangan (*field research*), serta pemberian *pre-test* dan *post-test* yang berisi alat ukur agresivitas dan , serta pemberian perlakuan (*treatment*) berupa permainan yang akan dilakukan dalam 4 hingga 5 kali pertemuan dengan tiap pertemuan memainkan permainan yang berbeda. Maka analisis yang digunakan pada riset ini adalah analisis kuantitatif, yaitu dengan menghitung apakah perlakuan (*treatment*) yang diberikan kepada subyek memiliki pengaruh terhadap tingkat agresivitas subyek.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Tabel 4.1: Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Sumber Dana	Besaran Dana (Rp)
1	Bahan habis pakai (ATK, kertas, bahan, dll)	Belmawa	5.320.000
		Perguruan Tinggi	400.000
		Instansi Lain (jika ada)	
2	Sewa dan jasa	Belmawa	1590.000
		Perguruan Tinggi	300.000
		Instansi Lain (jika ada)	
3	Transportasi lokal	Belmawa	1.540.000
		Perguruan Tinggi	150.000
		Instansi Lain (jika ada)	
4	Lain-lain	Belmawa	1.550.000
		Perguruan Tinggi	150.000
		Instansi Lain (jika ada)	
Jumlah			11.000.000
Rekap Sumber Dana		Belmawa	10.000.000
		Perguruan Tinggi	1.000.000
		Instansi Lain (jika ada)	
		Jumlah	11.000.000

4.2 Jadwal Kegiatan

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.2: Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan					Person Penanggungjawab
		1	2	3	4	5	
1	Bimbingan dan koordinasi dengan dosen pendamping serta monitoring dan evaluasi						Syahira Nurfadhilah Fadli

2	Proses pengumpulan data dan informasi terkait riset						Dinda Yunisa
3	Pemilihan narasumber yang relevan terhadap riset						Citra Mutiara Nst
4	Analisis riset melalui implementasi socare.id psikeshum						Dinda Yunisa
5	Mengolah data riset						Syahira Nurfadhilah Fadli
6	Output riset						Agnes Velina Marpaung
7	<i>Editing</i> konten, dan <i>adsense</i> (iklan), publikasi konten						Citra Mutiara Nst
8	Menganalisis hasil riset						Elang Yoga Perdana
9	Menyusun laporan kemajuan						Agnes Velina Marpaung
10	Menyusun laporan akhir						Elang Yoga Perdana

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi N, 2023. Tawuran Pelajar SMA Pecah di Medan, 1 Dilarikan Pakai Ambulans.<https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-6514267/tawuran-pelajar-sma-pecah-di-medan-1-dilarikan-pakai-ambulans>
- Aprilia, N I 2014, *Hubungan Antara kecerdasan Emosi Tawuran pada Remaja Laki-laki yang pernah terlibat Tawuran di SMK 'B' Jakarta*, Universitas Airlangga Fakultas Psikologi.
- Atkinson, R 2008, *Pengantar Psikologi*, Jakarta, Erlangga.
- Badan Pusat Statistika, 2010, *Profil kriminalitas remaja*, Jakarta, Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistika. 2021. *Statistik Potensi Desa Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- DeGenova, M, K 2008, *Intimate Relationships, Marriages, and Families. 7th Edition*, New York, Mc-Graw-Hill BookCo.

- Devi, D, F 2016, 'Mengatasi Masalah Komunikasi dalam Keluarga melalui Strategic Family Therapy', *Jurnal Intervensi Psikologi*, Vol. 8 (2), hh. 234-249.
- Diananda, A 2018, *Psikologi Remaja dan Permasalahannya*, Vol. 1(1), hh. 117-118
- Feldman, R. S 2009, *Development across the life span (Fifth ed.)*, New Jersey, Pearson Education, Inc.
- Greenberg, L. S., & Malcolm, W 2002, 'Resolving Unfinished Business: Relating process to Outcome', *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, Vol. 70 (2), hh. 406-416.
- Hadi F, 2022. 46 Pelajar di Medan Tawuran Saat Hari Guru 1 Orang Tewas di Bacok. <https://m.kumparan.com/amp/kumparannews/46-pelajar-di-medan-tawuran-saat-hari-guru-1-orang-tewas-dibacok-1zDmoCIL3xd>
- Hall, C.S., & Lindzey, G 2005, *Kepribadian psikologi*, Yogyakarta, Kanisius.
- Humairah, B & Nazriani, D. 2023. *Gambaran Perilaku Agresif Pelajar Remaja di Kota Medan*. Skripsi
- Jannah, M 2016, *Remaja dan Tugas-tugas Perkembangannya Dalam Islam*, Vol. 1(1):245
- Pelayanan Publik id. 2021. *Apa Itu Tawuran, Faktor Penyebab, Jenis dan Cara Mengatasinya*. Diakses pada, Rabu, 18 Januari 2021. <https://pelayananpublik.id/2021/08/30/apa-itu-tawuran-faktor-penyebab-jenis-dan-cara-mengatasinya/>
- Purba S, 2022. Terlibat Tawuran di Medan, 6 Remaja Ditangkap Polisi. <https://sumut.inews.id/berita/6-pelajar-yang-terlibat-tawuran-di-medan-diamankan-polisi>
- Safira, T 2020, 'Solution Focused Therapy untuk Memperbaiki Pola Komunikasi Keluarga', *Studi Kasus dan Intervensi Psikologi*, Vol. 8 (1), hh.1-8.
- Sharma, A 2016, *Relationship between parental bonding and factors of aggression among adolescents*. Indian Journal of Health and Wellbeing, Vol. 7(1), hh. 129-132.
- Sirait A, 2023. Tawuran Siswa SMA 8 Medan Lempari SMKN 4 dengan Batu. <https://aktualonline.co.id/tawuran-siswa-sman-8-medan-lempari-smkn-4-dengan-batu/amp/>
- Taradifa M F, 2019. BREAKING NEWS: Pelajar SMAN 8 Medan Terlibat Tawuran, Satu Orang Terluka di Bagian Kepala. <https://medan.tribunnews.com/2019/10/30/breaking-news-pelajar-sman-8-terlibat-tawuran-satu-orang-terluka-di-bagian-kepala>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, serta Dosen Pendamping Biodata Ketua

Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Syahira Nurfadhilah Fadhl
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Psikologi
4	NIM	211301139
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Pekanbaru, 11 November 2002
6	Alamat E-mail	21139snf@students.usu.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	0811757260

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	PSY Family	Anggota (binaan)	USU, 2021
2	USU MULAKTU PEKANBARU	Staff Divisi Publikasi dan Dokumentasi	Pekanbaru, 2022
3	Google Developer Student Club USU	Anggota (binaan)	USU, 2021
4	USU MULAKTU PEKANBARU	Kepala Divisi Publikasi dan Dokumentasi	Pekanbaru, 2023
5	SMART CAMABA RIAU	Kepala Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia (Human Resource)	Riau, 2023

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Gold Medal Olimpiade Sejarah Tingkat Perguruan Tinggi	PUSKANAS : Pusat Kejuaraan Sains Nasional	2022
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-RSH**.

Medan, 11-02-2023
Ketua Tim



Syahira Nurfadhilah Fadhli

Biodata Anggota 1

Biodata Anggota 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Citra Mutiara Nst
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Kesejahteraan Sosial
4	NIM	200902042
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Tapanuli Selatan, 21 Mei 2002
6	Alamat E-mail	citrant21@students.usu.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	081280148274

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	UKMI-Unit Kegiatan Mahasiswa As-Siyasah Fisip USU	Staff Divisi Komunikasi dan Dakwah	USU, 2021
2	SCR-Smart Camaba Riau	Staff Divisi Pengembangan Sumberdaya Manusia (PSDM)	Riau, 2022
3	USU MULAKTU PKU	Staff Humas	Pekanbaru, 2022
4	UKM Studi Pedesaan USU	Sekretaris Bidang Humas	USU, 2022
5	Program Holistik Pembinaan Dan Pemberdayaan Desa (PHP2D)	Volunter	19 November 2021 Desa Ujung Teran, Tanjung Langkat, Sumatera Utara
6	Pelatihan Fasilitator Dampak Sosial Batch1	Peserta	2021,Daring
7	Ikatan Mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial (IMIKS) USU	Staff Divisi Media dan Kreatif	USU, 2021
8	SCR-Smart Camaba Riau	Ketua Smart Camaba Riau	USU, 2022
9	Ikatan Mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial (IMIKS) USU	Bendahara Umum	USU, 2022

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Penulis Terbaik Lomba Menulis Tingkat Nasional	CV Antero Literasi Indonesia (Penerbit Anlitera)	2019
2	Juara II Vidio Nasional Kompetisis Nasional Ekonomi Syariah	FORKEIS : Forum Ekonomi Syariah-UIN Alauddin Makassar	2022
3	Juara II Lomba Cipta dan Baca Puisi Tema Hari Ibu	Ikatan Mahasiswa Kesejahteraan Sosial FISIP USU	2022
4	Fasil Peserta Pelatihan Fasilitator Dampak Sosial Batch 4-6	Dampak Sosial Indonesia	2022

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-RSH.

Medan, 11-02-2023
Anggota Tim



Citra Mutlara Nst

Biodata Anggota 2

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dinda Yunisa
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ilmu Hukum
4	NIM	200200029
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Pekanbaru, 28 Juli 2001
6	Alamat Email	dindayunisa@students.usu.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	082387162556

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Rumah Baca ke-9 Sahabat Pendidikan Ulil Albab	Presenter dan Koordinator Design Wallpaper	Desa Naga Dolok, Kab. Simalungun, Sumatera Utara, 2022/2023
2	USU Mulak Tu Pekanbaru	Ketua Steering Committee	USU, 2023
3	UKM Gamadiksi USU	Demisioner	USU, 2023
4	USU Mulak Tu Pekanbaru	Ketua	USU dan Kota Pekanbaru, 2022
5	Business Law Society FH USU	Secretary Director of Academic	USU, 2022
6	Aksi Anantari	Menteri Luar Kabinet	Medan dan Jakarta-Cianjur, 2022
7	Forum Studi Ilmiah Islam (FOSIL) FH USU	Sekretaris Divisi Riset	USU, 2022
8	BTM Aladdin Syah	Staff	USU, 2022
9	SCR-Smart Camaba Riau	Brand Ambassador SCR	Riau, 2022
10	Unit Kegiatan Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Bidikmisi USU	Staff Kominfo dan Admin Website Resmi	USU, 2022

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Staff Magang dengan predikat Terbaik	Pengadilan Negeri Medan	2022
2	Mahasiswa Berprestasi 5 Fakultas Hukum USU	Universitas Sumatera Utara	2022
3	Juara III Lomba Debat	UIN Syarif Hidayatullah	2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-RSH**.

Medan, 11-02-2023

Anggota Tim



Dinda Yunisa

Biodata Anggota 3

Biodata Anggota 3

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Agnes Velina Marpaung
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Psikologi
4	NIM	211301142
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Batam, 23 Agustus 2002
6	Alamat E-mail	agnes_velina_marpaung@students.usu.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	085271615287

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	UKM KMK UP Psikologi USU	Koordinator Divisi KOMINFO (Komunikasi dan Informasi)	USU, 2022
2	PEMA Fakultas Psikologi USU	Anggota Divisi Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian (Magang)	USU, 2022
3	Panitia Natal Psikologi USU 2022	Anggota Divisi Publikasi, Dokumentasi, dan Dekorasi	USU, 2022
4	Panitia Satukan Hati Press 2022/2023	Anggota Graphic Design	USU, 2022

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
----	-------------------	---------------------------	-------

1	Juara 3 Lomba Podcast Nasional (PSP Project 7.0)	HIMA D3 Perpustakaan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga	2022
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-RSH**.

Medan, 11-02-2023
Anggota Tim



Agnes Velina Marpaung

Biodata Anggota 4

Biodata Anggota 4

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Elang Yoga Perdana
2	Jenis Kelamin	Laki Laki
3	Program Studi	Psikologi
4	NIM	221301146
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Salatiga, 24 April 2004
6	Alamat E-mail	elangyogaperdana@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	082163158240

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	USU MULAKTU PEKANBARU	Staff Divisi Peralatan, Tempat, dan Transportasi	Pekanbaru, 2023


C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
-			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-RSH.

Medan, 11-02-2023
Anggota 4


Elang Yoga Perdana

Biodata Dosen Pendamping

Biodata Dosen Pendamping

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Suri Mutia Siregar, M.Psi., Psikolog
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Psikologi
4	NIP/NIDN	198810162018052001/0016108805
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Medan, 16 Oktober 1988
6	Alamat E-mail	suri.mutia@usu.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	081361555560

B. Riwayat Pendidikan

No.	Jenjang	Bidang Ilmu	Institusi	Tahun Lulus
1.	Sarjana (S1)	Psikologi	Fakultas Psikologi, Universitas Sumatera Utara	2006
2.	Magister (S2)	Psikologi	Fakultas Psikologi, Universitas Sumatera Utara	2014

C. Rekam Jejak Tri Dharma PT Pendidikan/Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1	Psikologi Multikultural di Sumatera Utara	Wajib	3
2	Psikologi Eksperimen	Wajib	3
3	Psikodiagnostik (Tes)	Wajib	2
4	Psikodiagnostik (Observasi)	Wajib	2
5	Bimbingan Menulis	Wajib	2
6	Metodologi Penelitian Kuantitatif	Wajib	3
7	Psikologi Kognitif	Wajib	2
8	Komunikasi dan Konseling	Wajib	2
9	Etika	Wajib	2
10	Psikologi Dasar	Wajib	2
11	Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Perilaku	Wajib	3

D. Riset

No	Judul Riset	Penyandang Dana	Tahun
1.	Local Wisdom: Tradisi Mangulosi pada Pernikahan Batak Toba Ditinjau dari Perspektif Psikologi	Universitas Sumatera Utara	2022
1.	Eksplorasi Teknik Penanggulangan Stres	Universitas	2022

No	Judul Riset	Penyandang Dana	Tahun
3.	Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat dalam Berinvestasi pada Ibu Rumah Tangga Generasi Milenial	Universitas Sumatera Utara	2019
4.	Peran Kesabaran dalam Manajemen Stres Mahasiswa	Universitas Sumatera Utara	2019
5.	Pemetaan Kematangan dan Pilihan Karir Siswa SMA Generasi Z di Kota Medan	Universitas Sumatera Utara	2020
6.	Perbedaan Tipe <i>Coping</i> ditinjau dari Jenis Stressor Mahasiswa USU	Universitas Sumatera Utara	2020
7.	Grit, Motivasi Berprestasi dan Resiliensi Generasi Z di Kota Medan	Universitas Sumatera Utara	2021
8.	<i>Financial Literacy, Childhood Consumer Experience, and Investment Decision in Millennial Housewives</i>	Universitas Sumatera Utara	2021
9.	Efektivitas Terapi Realitas terhadap Peningkatan <i>Self Regulated Learning</i> pada Mahasiswa <i>Underachiever</i>	Mandiri	2014
10.	Pengaruh Dukungan Sosial dari Keluarga terhadap Penyesuaian Diri di Masa Pensiun pada Pegawai Negeri Sipil	Mandiri	2009

E. Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1	<i>Positive Parenting</i> : Lindungi Anak dari Bahaya Gadget	Dosen Mengabdi	2019
2	Penerapan Metode Modifikasi Perilaku : Token Ekonomi untuk Membentuk Perilaku LISA (Lihat Sampah Ambil) pada Anak – Anak di Nagori Parik Sabungan Kabupaten Simalungun	Mandiri	2019
3	Perancangan Buku Interaktif untuk Memperkenalkan Ragam Profesi sebagai Sarana Pengembangan Minat Pelajar Usia Dini	Universitas Sumatera Utara	2020
4	Implementasi Buku Interaktif untuk Memperkenalkan Ragam Profesi dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Sekolah	Universitas Sumatera Utara	2021
5	Pengembangan <i>College Readiness Programme</i> untuk Meningkatkan Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi pada Siswa SMA Yayasan Pendidikan Mulia	Universitas Sumatera Utara	2022

No.	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
6	<i>Implementation of Counseling Application Based on Android in Indonesian Psychological Association North Sumatera Region</i>	Universitas Sumatera Utara	2021
7	Pengembangan Ekowisata Berbasis Siaga Bencana di Desa Namo Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat	Universitas Sumatera Utara	2022
8	Perancangan Buku Interaktif untuk Memperkenalkan Ragam Profesi sebagai Sarana Pengembangan Minat Pelajar Usia Dini	Universitas Sumatera Utara	2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-RSH.

Medan, 14 – 2 – 2023
Dosen Pendamping



(Suri Mutia Siregar)

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

No	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Belanja Bahan (maks. 60%)			
	ATK/kertas	5 rim	50.000	250.000
	Referensi/literatur sesuai riset sosial/humaniora	4 kali	600.000	2.400.000
	Instrument/alat ukur riset sosial/humaniora	5 kali	550.000	2.750.000
	Bahan lainnya sesuai kegiatan riset sosial/humaniora	1 kali	320.000	320.000
SUB TOTAL				5.720.000
2	Belanja Sewa (maks. 15%)			
	Sewa sanggar/studio	2 kali	300.000	600.000
	Sewa server/hosting/domain/SSL/akses jurnal	2 kali	500.000	1.000.000
	Sewa lainnya sesuai kegiatan riset sosial/humaniora	4 kali	72.500	290.000
SUB TOTAL				1.890.000
3	Perjalanan lokal (maks. 30%)			
	Kegiatan persiapan survei lapangan	4 kali	175.000	700.000
	Kegiatan pendampingan	2 kali	300.000	600.000
	Kegiatan lainnya sesuai kegiatan riset sosial/humaniora	1 kali	390.000	390.000
SUB TOTAL				1.690.000
4	Lain-lain (maks. 15%)			
	Protokol kesehatan (masker, sanitizer, dan lain-lain)	8 box	50.000	400.000
	Jasa pembuatan instrumen dan pengolahan data	2 kali	200.000	400.000
	Mencetak dan mempublikasi hasil rekomendasi	2 kali	200.000	400.000
	Adsense akun media sosial	5 kali	100.000	500.000
	Lainnya sesuai kegiatan riset sosial/humaniora			
SUB TOTAL				1.700.000
GRAND TOTAL				11.000.000
GRAND TOTAL (Terbilang sebelas juta rupiah)				

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas

No.	Nama/ NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Syahira Nurfadhilah Fadhli / 211301139	Psikologi	Psikologi	15 jam / minggu	Ketua Riset : Bimbingan dan koordinasi dengan dosen pendamping serta monitoring dan evaluasi. Mengolah data riset.
2.	Citra Mutiara Nst / 200902042	Kesejahteraan Sosial	Ilmu Sosial dan Politik	12 jam / minggu	Anggota 1 : Pemilihan narasumber yang relevan terhadap riset. Output riset.
3.	Dinda Yunisa / 200200029	Ilmu Hukum	Ilmu Hukum	12 jam / minggu	Anggota 2 : Proses pengumpulan data dan informasi terkait riset. Analisis riset melalui implementasi socare.id psikeshum.
4.	Agnes Velina Marpaung / 211301142	Psikologi	Psikologi	12 jam / minggu	Anggota 3 : Mendesain dan menentukan konten untuk iklan (adsense)serta publikasi
5.	Elang	Psikologi	Psikologi	12 jam / minggu	Anggota 4 :

	Yoga Perdana / 221301146				Mengumpulkan dan Menyusun data-data yang dibutuhkan selama riset dilakukan dan mengolah data eksperimen
--	--------------------------------	--	--	--	--

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syahira Nurfadhilah Fadhli
NIM : 211301139
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM-RSH saya dengan judul Socare.id Psikeshum : Solusi Menurunkan Agresivitas Remaja Pelaku Tawuran di Kota Medan Menggunakan Analisis Peran Komunikasi Keluarga yang diusulkan untuk tahun anggaran 2023 adalah asli karya kami dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dalam pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 11-02-2023
Yang menyatakan,



Syahira Nurfadhilah Fadhli
211301139

Lampiran 5. Kuesioner Agresivitas

No	Agresi Fisik	STS	TS	N	S	SS
1	Terkadang, saya tidak bisa mengontrol (menahan) keinginan untuk menghajar orang lain					
2	Bila diprovokasi, saya bisa memukul orang lain					
3	Jika seseorang memukul saya, saya pukul kembali (membalasnya)					
4	Saya (agak) lebih sering berkelahi dibandingkan orang biasanya (pada umumnya)					
5	Jika saya harus menggunakan kekerasan untuk melindungi hak saya, saya akan melakukannya.					
6	Ada orang yang menekan (memaksa) saya sehingga kami bertengkar (saling memukul)					
7	Saya pikir bahkan tidak ada satupun alasan yang dibenarkan untuk memukul seseorang					
8	Saya mengancam orang yang saya kenal					
9	Saya sangat marah sehingga merusak barang-barang.					
No	Agresi Verbal					
10	Saya langsung memberitahu teman-teman saya ketika saya tidak setuju dengan mereka					
11	Saya sering tidak setuju dengan orang lain					
12	Ketika orang mengganggu saya, saya mungkin memberi					

	tahu mereka apa yang saya pikirkan tentang mereka.					
13	Saya tidak bisa menahan diri untuk berdebat ketika orang tidak setuju dengan saya					
14	Teman-teman saya mengatakan bahwa saya sedikit argumentatif					
	Kemarahan					
15	Saya cepat marah tetapi saya mengatasinya dengan cepat					
16	Ketika frustrasi, saya sangat jengkel					
17	Terkadang saya merasa seperti petasan yang siap meledak					
18	Saya adalah orang yang pemarah					
19	Beberapa temanku menganggapku sebagai orang yang mudah marah.					
20	Terkadang saya lepas kendali tanpa alasan yang tepat					
21	Saya kesulitan mengendalikan emosi saya.					
No	Permusuhan					
22	Kadang kadang saya termakan cemburu					
23	Kadang kadang saya merasa hidup tidak adil					
24	Orang lain sepertinya selalu mendapatkan kemudahan					
25	Saya heran mengapa kadang-kadang saya merasa banyak hal pahit					
26	Teman teman membicarakan saya dibelakang saya					
27	Saya curiga dengan orang asing yang terlalu ramah					

28	Terkadang saya merasa orang-orang menertawakan saya di belakang saya					
29	Ketika orang sangat baik, saya bertanya-tanya apa yang mereka inginkan.					